**KILAS** 

Pembiayaan Syariah Jadi Alternatif Modal Usaha

## **PERSPEKTIF**

Pembiayaan Berpeluang Garap Sektor Ramah Lingkungan

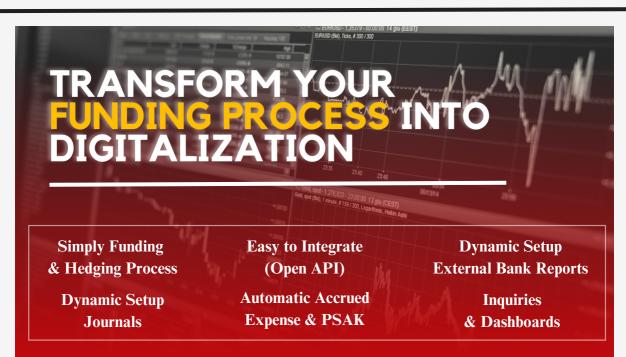
www.appi.id

# MULTIFINANCE









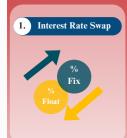
# **FACILITY TYPE**

- Revolving
- Non Revolving

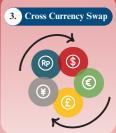
# **FUNDING PRODUCT**

- Joint Financing
  - -Mirroring
  - -Non Mirroring
- Channeling
- Executing
- . MTN/Band
- Bank Account Loan (Daily Interest)
- Syndicate
- . Money Market

# **HEDGING FEATURES**







# **Multifinance Core System Solutions**

iFinancing Business Application is an End to End Solutions for Multifinance Industry.

Consist of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring and Operating Lease (Modal Kerja, Investasi, Multiguna).

iFinancing Built Based on Built to Complaint With Indonesia Government Regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



# DAFTARKAN SEGERA #AyoSertifikasiOnline



	UJIAN	DIKLAT	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial (Diklat Offline)	16 NOV 2023	14 - 15 NOV 2023	06 NOV 2023
Manajerial (Full Online)	23 NOV 2023 18 DES 2023	16 - 22 NOV 2023 11 - 16 DES 2023	06 NOV 2023 30 NOV 2023
	ASESMEN	SEMINAR	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Direksi & Komisaris	D 24 NOV 2023	22 NOV 2023	14 NOV 2023



Sejak 2017, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul 08.00 - 19.00 (5 sesi pilihan). TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

# YANG DITUNGGU.... HADIR KEMBALI !!

Sertifikasi Ahli Pembiayaan Sertifikasi Dasar Komisaris

# Tokyo 15 DESEMBER 2023

**METODE ASESMEN WAWANCARA** 

Dapatkan:

1. e-Card LSPPI

2. Sertifikat BNSP

Daftarkan sebelum

**15 November 2023** 

Untuk informasi dan pendaftaran hubungi

**LSPPI - 021 2982 0180** 



# **DAFTAR ISI**



## **TARGET 2024**

# Sentimen Global Bayangi Penjualan

Industri pembiayaan menghadapi tantangan yang tak mudah pada periode 2024, seiring proyeksi yang cenderung konservatif dari para pelaku usaha berkaitan objek pembiayaan andalan. Baik industri mobil, sepeda motor, dan alat berat, ketiganya kompak hanya membidik pertumbuhan penjualan yang moderat.



#### Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI Melaju di Tengah Sentimen Global

#### 13 Kilas

- Pembiayaan Syariah Jadi Alternatif Modal Usaha
- Laba BRI Finance Tumbuh 45,37%
- Home Credit Resmi Dikuasai MUFG Group
- OJK Pantau Perusahaan Pembiayaan Belum Penuhi Modal

## 18 Perspektif

- Pembiayaan Berpeluang Garap Sektor Ramah Lingkungan
- Penjualan Motor Listrik Produsen Ingin Alokasi Subsidi Ditingkatkan
- Harga BBM Nonsubsidi Naik Target Penjualan Otomotif Belum Bergeser
- Sentimen Bunga Acuan ke Bisnis Pembiayaan
- 27 Seremoni I FKD
- 28 Lensa
- 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah Multifinance. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



## **Pemimpin Umum:** Suwandi Wiratno

### Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo Rosalina Dhanudimuljo Gusti Wira Susanto I Dewa Made Susila Agus Prayitno Wirawan Ristiawan Suherman Harjanto Tjitohardjojo Iwan Setiawan Yap Tjay Hing Tetsushi Tanaka Primartono Gunawan William Francis Indra

### Pemimpin Redaksi: Sri Harvati

## Sekretaris Redaksi:

Wellyani Daniel Darmadi

#### Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

#### **ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka (EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D email: sekretariat@ifsa.or.id website: www.appi.id Telp: 021-2982 0190 Fax: 021-2982 0191

# Maju Terus Beasiswa APPI

Saya memiliki harapan besar agar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) selalu dapat memberikan pelayanan kepada para anggotanya dalam memajukan ataupun mengembangkan usaha jasa pembiayaan serta memajukan peran lembaga pembiayaan sebagai salah satu alternatif pembiayaan di Indonesia. Memajukan dan memberikan manfaat bagi kemajuan perekonomian nasional, termasuk melalui program beasiswa. Program beasiswa itu saya harapkan agar selalu ada untuk kedepannya sehingga dapat mendukung dan mencetak generasi muda handal sebagai penerus bangsa Indonesia.

> Diana Fajar Arief, Jawa Timur

Terima kasih atas apresiasi yang diberikan. Kami berupaya menjaga komitmen dalam menyelenggaran program beasiswa.

# Relaksasi Uang Muka

Rencananya, program relaksasi uang muka untuk pembelian kendaraan bermotor berakhir pada akhir tahun ini. Apakah program itu tersebut akan berlanjut?

> Priono Sumarlin, Ponorogo

Mengacu hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia 19 Oktober 2023, Bank Indonesia memutuskan untuk melanjutkan pelonggaran ketentuan uang muka kredit/pembiayaan kendaraan bermotor menjadi paling sedikit 0% untuk semua jenis kendaraan bermotor baru, untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor otomotif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, berlaku efektif 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

# **SAMBUTAN**

Suwandi Wiratno. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

# Melaju di Tengah Sentimen Global

embaca berbagai proyeksi perekonomian Indonesia pada tahun depan, baik dari lembaga di dalam negeri maupun luar negeri, masih ada keyakinan cukup tinggi laju ekonomi di Tanah Air masih berada di fase ekspansif.

Satu-satunya risiko internal yang mungkin membayangi prospek ekonomi ke depan yakni adanya agenda pesta demokrasi. Namun, belajar dari pengalaman pemilihan umum sebelumnya, situasi di dalam negeri cukup terkendali.

Bahkan, aktivitas kampanye oleh peserta pemilu dapat mengungkit konsumsi dan memberi sentimen positif terhadap belanja masyarakat.

Ketika situasi di dalam negeri relatif sudah dapat dipetakan, bayang-bayang tekanan terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri justru bersumber dari situasi global.

Hingga saat ini, konflik antara Rusia-Ukraina tak kunjung berakhir. Situasi makin pelik ketika situasi di Jalur Gaza juga memanas. Kondisi itu membuat banyak negara mengambil kebijakan untuk mengamankan pasokan dalam negerinya, terutama terkait komoditas pangan dan energi.

Kondisi itu pula yang sekarang terus memacu lonjakan harga pangan dan energi di pasar global.

Faktor lain, seperti yang disampaikan oleh para pembicara dalam seminar yang digelar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) belum lama ini, kebijakan dua negara dengan kekuatan ekonomi terbesar dunia yakni AS dan China juga patut menjadi perhatian.

Ekonomi global menghadapi tekanan keuangan karena pengetatan moneter, terutama untuk mengatasi potensi peningkatan inflasi. Hal itu yang dinilai akan berpengaruh pada kelangsungan industri keuangan dalam negeri.

Beberapa pelaku industri di sektor otomotif dan alat berat, turut mencermati situasi global. Mereka memilih tidak memupuk target yang terlalu tinggi dalam produksi maupun penjualan. Dinamika global masih dapat memengaruhi pasokan bahan baku.

yang masih Dengan situasi diselimuti ketidakpastian, pelaku industri pembiayaan tentu perlu terus melakukan upaya inovatif. Menjaga pasar utama, terutama dengan menghadirkan berbagai layanan yang makin terintegrasi, diharapkan mampu mengatasi berbagai tantangan.

Memahami selera konsumen dengan memanfaatkan biq data dan perangkat teknologi, akan sangat membantu perusahaan pembiayaan menggali ceruk pasar yang masih

Adanya insentif yang masih digulirkan pemerintah seperti pajak untuk pembelian sepeda motor listrik, lalu insentif untuk sektor perumahan, tentu diharapkan akan beli menjaga dava masyarakat dan menjaga pasar bisnis pembiayaan ke depan.

besar.

Dengan tetap menjaga kewaspadaan terhadap berbagai risiko global, perusahaan pembiayaan masih memiliki ruang untuk tumbuh dan meningkatkan kontribusinya bagi perekonomian nasional.

# **TARGET 2024**

# Sentimen Global Bayangi Penjualan

Industri pembiayaan menghadapi tantangan yang tak mudah pada periode 2024, seiring proyeksi yang cenderung konservatif dari para pelaku usaha berkaitan objek pembiayaan andalan. Baik industri mobil, sepeda motor, dan alat berat, ketiganya kompak hanya membidik pertumbuhan penjualan yang moderat.

ecara umum, Ekonom senior yang juga Komisaris PT Bank Central Asia Tbk. Raden Pardede mengatakan bahwa laju perekonomian domestik sebenarnya masih memberikan keyakinan yang tinggi, kendati tahun depan terdapat gejolak kondisi ekonomi global yang lebih fluktuatif.

Berdasarkan proyeksi ekonomi dari Bank Dunia terhadap negara-negara berkembang di kawasan Asia, prospek ekonomi terbilang positif di kisaran 5%. Namun, tantangan yang barangkali akan dirasakan Tanah Air, yaitu pelemahan ekonomi China, serta tren suku bunga acuan AS yang diramal baru akan turun pada akhir semester 11/2024.

"Perekonomian global masih akan mengalami tren financial stress, terutama karena pengetatan moneter, terutama untuk mengatasi potensi peningkatan inflasi. Suku bunga The Fed juga ada kemungkinan naik lagi sebelum bertahap turun pada akhir tahun depan, sehingga tentu membuat dolar AS kuat, dan akan berpengaruh terhadap industri keuangan dalam negeri," ujarnya.

Sisi positif juga berasal dari sisi kondisi perekonomian domestik diproyeksi masih tumbuh di kisaran 5% pada tahun depan, inflasi yang diperkirakan terkendali di bawah 3%, rupiah yang terbilang kuat, dan potensi pertumbuhan atas kredit perumahan dan kendaraan yang terbuka lebar.



# **FOKUS**

Namun, Raden menjelaskan bahwa pergantian kepemimpinan di pemerintah pusat akan sedikit membawa ketidakpastian politik. Oleh sebab itu, bagaimana presiden anyar mengatasi tantangan dalam membawa Tanah Air keluar dari *middle income trap* akan berpengaruh besar bagi kepercayaan diri para pelaku usaha untuk menggelontorkan modal dalam rangka ekspansi.

Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan pun menekankan bahwa pelaku industri pembiayaan harus adaptif terhadap fenomenafenomena baru yang akan terjadi pada 2024.

OJK meramalkan akan ada pertumbuhan secara moderat dari sisi piutang pembiayaan tahun depan, dengan catatan masing-masing perusahaan pembiayaan siap beradaptasi. Misalnya, dalam bersaing di ranah digital, juga memperluas pasar ke daerah-daerah luar Pulau Jawa yang ekonominya berpotensi tumbuh pesat.

### Penjualan Otomotif & Alat Berat

Dari kalangan pelaku industri, terdapat sejumlah hal yang perlu diperhatikan. Asosiasi

Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencermati terdapat fenomena baru pada tahun depan dari sisi calon pembeli sepeda motor, dimana akan didominasi generasi Z yang telah mulai memasuki masa produktif.

Ketua Umum AISI Johannes Loman menjelaskan bahwa akan ada kecenderungan perilaku konsumen yang *more comparing, more demanding*, dan lebih banyak berstatus sebagai pekerja informal.

"Ini tentu akan mengubah cara-cara untuk menjangkau para pembeli generasi baru tersebut. Karena mereka cenderung lebih paham finansial, paham risiko, peka dengan harga, dan lebih berhati-hati. Selain itu, banyak yang bekerja di bidang kreatif, sehingga perusahaan pembiayaan harus berani mengakomodasi," ujarnya.

Sisi positifnya, *first buyer* sepeda motor sejak 2019 stabil di angka 27%. Kemungkinan besar karena terdorong kenaikan upah minimum ratarata masyarakat Indonesia.

Harga sepeda motor pun relatif semakin terjangkau ketimbang 2019. Kala itu, sekitar 6,6 kali rata-rata gaji, sementara saat ini hanya 6,1 kali gaji rata-rata. Hal ini pun membuat tenor pembiayaan sepeda motor yang tadinya 4 tahun, sekarang





Tahun depan kami lihat masih bisa tumbuh, tapi jangan diharapkan tumbuh lagi secara signifikan seperti 2022 dan 2023. Tetap ada pertumbuhan tipis, tidak terlalu drastis.

> — Johannes Loman, Ketua Umum AISI

menjadi lebih singkat dengan rata-rata 3 tahun.

Sementara itu, dari sisi kondisi industri, keterbatasan pasokan semikonduktor telah teratasi. Tren positif juga ditopang permintaan ekspor dan aktivitas ekonomi di luar Pulau Jawa yang lebih baik.

Beberapa fenomena tersebut telah menjadi pendorong penjualan sepeda motor tahun ini melampaui proyeksi, di mana sebelumnya dipatok 5,8 juta sampai 6 juta unit, menjadi berpotensi tembus 6,1 juta sampai 6,2 juta unit.

"Karena sampai Agustus 2023 penjualan sudah mencapai 4,21 juta unit, naik 36% ketimbang capaian di Agustus tahun lalu sebanyak 3,09 juta unit. Jadi kalau dari *full year* tahun lalu total bisa tembus 5,2 juta unit, tahun ini harapannya bisa di atas 6 juta," jelasnya.

Sebagai gambaran, AISI melihat bahwa permintaan sepeda motor di Jawa akan tergerak oleh sektor pertanian dan manufaktur, kemudian perkebunan untuk wilayah Sumatera, pertambangan dan pertanian untuk wilayah Sulawesi dan Papua, pariwisata untuk Bali dan Nusa Tenggara, sementara Kalimantan menjadi yang paling ramai karena sektor pertambangan, perkebunan, dan konstruksi sama-sama tumbuh.

Hal ini membuat pertumbuhan di Kalimantan mencapai 22,1% *year-on-year* (YoY), tapi pangsa pasar masih stagnan di *level* 9%. Peluang pun terbuka lebar. Adapun, Jawa masih jadi yang tertinggi dengan pertumbuhan 36,3% YoY dan pangsa pasar 61%.

Bergeser ke Sumatera, pangsa pasarnya untuk industri sepeda motor terbilang turun tipis dari 23% ke 20%, tapi masih ada pertumbuhan 9,9% YoY. Terakhir, wilayah Indonesia Timur ada pertumbuhan lumayan, 13,6% dengan pangsa pasar 9%.

Adapun, untuk tahun depan, Loman mengungkap bahwa AISI masih mematok target penjualan moderat di angka 6,2 juta sampai 6,5 juta unit.

"Tahun depan kami lihat masih bisa tumbuh, tapi jangan diharapkan tumbuh lagi secara signifikan seperti 2022 dan 2023. Tetap ada pertumbuhan tipis, tidak terlalu drastis. Selain itu, angka 6,5 juta itu pun artinya masih sama seperti 2019. Jadi sebenarnya industri ini masih harus mengejar kondisi normal seperti sebelum pandemi," ungkap Loman.

Sejauh ini, masih ada tantangan dari sisi potensi lonjakan inflasi yang disumbang oleh pangan dan energi, kebijakan moneter yang masih ketat, serta adanya tren konsumen wait and see untuk cobacoba membeli sepeda motor listrik.

"Sepeda motor listrik masih punya *price gap*, terutama karena perkembangan harga baterai. Terlebih, saat ini baru lima pemain yang mau mengakomodasi jenis baterai *swappable*, jadi harga bisa murah karena tidak termasuk baterai. Selain itu, masih ada juga *performance gap* dan *value & convenience gap*. Ini harus diantisipasi juga oleh industri pembiayaan untuk bagaimana cara mengakomodasi permintaan pembiayaan motor listrik," kata Loman.

Sementara itu beralih ke perkembangan penjualan roda empat pun memiliki tren serupa. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memperkirakan penjualan

# **FOKUS**



mobil hanya akan berada di angka 1,1 juta unit, tak jauh berbeda dengan proyeksi tahun ini di angka 1,05 juta unit.

Ketua I Gaikindo Jongkie D Sugiarto menjelaskan bahwa industri mobil belum bisa keluar dari perangkap penjualan kisaran 1 juta unit dalam beberapa tahun belakangan, sebab masih belum ada pendorong signifikan untuk memulai penetrasi ke luar Pulau Jawa.

"Nah, saat ini data tingkat provinsi menunjukkan bahwa proporsi pasar otomotif di Jawa-Bali mengalami penurunan. Ada shifting permintaan mobil ke luar Pulau Jawa, meningkatkan proporsi buat wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan wilayah Timur. Ini perlu sinergi dengan perusahaan pembiayaan, karena 70% dari penjualan mobil di Indonesia itu berasal dari kredit atau pembiayaan, hanya sebagian kecil yang membeli secara tunai," jelas Jongkie.

Selain itu, telah ada pergeseran konsumen untuk menjadi semakin hijau dan ramah lingkungan. Namun, kendaraan listrik baterai belum bisa menjadi solusi karena harganya masih di kisaran Rp500 juta ke atas, padahal saat ini pasar mobil masih diramaikan jenis 4x2 di kisaran harga Rp300 juta.

"Fenomena ini menjadi peluang bagi kendaraan hybrid (HEV). Tergambar dari penjualan HEV sepanjang tahun lalu tembus 10.344 unit, padahal tahun sebelumnya hanya 2.472 unit. Kemudian, sejak awal tahun sampai Agustus 2023, penjualan HEV sudah sampai 30.153 unit. Kenaikannya sampai tiga kali lipat. Ini bisa menjadi bekal untuk menjangkau calon konsumen yang sudah punya preferensi lebih ramah lingkungan," katanya.

Jongkie menjelaskan bahwa potensi untuk menggenjot penjualan sebenarnya terbuka, karena rasio kepemilikan mobil di Indonesia masih 99 unit per 1.000 penduduk. Selain itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan naik sekitar 4,5%, mencerminkan potensi calon pembeli baru yang bisa menyerap kapasitas produksi domestik.

Pasalnya, dengan kapasitas produksi sepanjang 2022 mencapai 2,1 juta unit, kapasitas terpakai untuk domestik dan ekspor baru 1,4 juta unit alias 70% dari total. Artinya, masih ada kapasitas *idle* sekitar 638.000 unit yang perlu dioptimalkan.

"Sektor roda empat masih akan bergairah, karena pabrikan masih akan ikut membantu target pemerintah untuk bisa merealisasikan ekspor 1 juta unit pada 2025. Artinya, pendalaman lokalisasi para rantai pasok suplai di industri masih akan berlanjut. Harapannya, ini juga akan ikut membuat harga unit semakin kompetitif, sehingga pasar domestik juga ikut bertumbuh," ungkap Jongkie.

Buktinya, Gaikindo mencatatkan capaian positif pada pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023, di mana ada lonjakan pengunjung hingga tembus 462.000 pengunjung dari sebelumnya di 385.000 pengunjung.

Penjualan pun naik tipis dari 26.658 unit pada GIIAS tahun sebelumnya, menjadi 27.541 unit. Namun, secara nilai penjualan, kenaikannya terbilang signifikan, di mana mencapai Rp15,1 triliun, dari acara tahun sebelumnya Rp11,7 triliun.

"Ini bisa jadi gambaran bagi industri pembiayaan, karena dengan acara 10 hari saja, bisa ada potensi lebih dari Rp15 triliun. Artinya, konsumen memang ada kecenderungan menunggu momen-momen tertentu untuk membeli mobil baru dan ini jadi indikator positif untuk membuat acara di tahun depan," tutupnya.

Terakhir, dari sisi alat berat, penjualan cenderung tumbuh tipis karena ada sektor-sektor yang masih wait and see di tengah tahun politik. Namun, masih ada sektor-sektor lain yang akan menjadi pemicu pertumbuhan, seperti industri terkait penghiliran nikel dan sektor perkebunan.

Ketua Umum Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) Etot Listyono menjelaskan bahwa terdapat fenomena pergeseran permintaan jenis alat berat dari beberapa sektor, sehingga pelaku industri pembiayaan perlu memetakan potensi secara tepat apabila ingin mengejar pertumbuhan untuk alat berat.

"Penjualan alat berat telah mencapai rekor pada 2022, jadi tahun ini agak sedikit melandai, dan sepertinya 2024 juga mengalami tren serupa. Tergambar dari realisasi sampai Juli 2023, jumlah penjualan mencapai 11.183 unit, turun 7% YoY. Tahun depan *demand* masih ada, tapi banyak pemesan yang *wait and see*, jadi realisasinya agak molor sampai akhir tahun," jelasnya.

Sebagai informasi, pada tahun ini pangsa pasar alat berat sebesar 46 persen didominasi sektor pertambangan dengan pertumbuhan penjualan 4,1% YoY, disusul konstruksi dengan pangsa pasar 26%, tapi penjualan terkoreksi 9,2% YoY. Perkebunan dan kehutanan dengan pangsa pasar

sama, yaitu 14%, namun pertumbuhan masing-masing di 3,6% YoY dan 1,6% YoY.

Sementara itu, terkhusus konstruksi jalan yang tahun lalu mencapai 890 unit, tahun ini terbilang akan naik signifikan karena sampai Juli 2023 realisasi telah mencapai 571 unit dan tumbuh hingga 29%.

Etot memproyeksi bahwa permintaan alat berat untuk sektor pertambangan pada 2024 akan terkoreksi lumayan tajam, sampai 20%—23% secara tahunan. Pasalnya, akan ada tekanan dari sisi harga batu bara, sehingga produsen masih akan melihat-lihat dulu harga pasaran global.

Sebaliknya, subsektor tambang nikel ada potensi karena perubahan proses di hulu karena adanya kebijakan penghiliran. Etot menjelaskan dengan adanya teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) untuk proses penghiliran, limonite juga diolah, sehingga kebutuhan untuk alat berat kelas medium mulai bertambah.

"Tambang nikel bukan lagi butuh yang small-medium, sekarang sudah mengarah ke 40-60 ton. Ekskavator pun ada kebutuhan kelas 50 ton dari sebelumnya hanya di 30 ton. Ini bisa jadi peluang, karena volumenya luar biasa," ungkap Etot.

Beralih ke sektor perkebunan, Etot melihat permintaannya terbilang stabil, karena industri tidak banyak dipengaruhi kondisi eksternal. Kendati harga CPO mengalami tren penurunan, tapi masih terbilang menarik buat para pelaku usaha.

Adapun, sektor hutan tanaman industri ada tantangan dari sisi permintaan pulp & paper yang melambat dari China dan beberapa negara berkembang langganan Indonesia, namun kondisi industri masih bagus karena pelaku usaha masih akan menggenjot produksi untuk memanfaatkan harga jual yang masih tinggi.

Terakhir, untuk sektor konstruksi secara umum, Etot melihat ada potensi yang sangat terbatas karena hanya akan ditopang oleh proyek-proyek pemerintah. Alhasil, permintaan alat berat akan cenderung menurun.

"Budget proyek pemerintah memang mencapai Rp392 triliun untuk infrastruktur. Tapi dilihat dari siklusnya, 6 bulan sebelum pemilu semuanya sudah rem. Progres akan lambat karena akan ada pergantian pejabat pemerintahan," ujarnya. (\*)



























# **KENAPA HARUS**

# **ASURANSI SINAR MAS?**



Merupakan perusahaan asuransi umum yang menjadi market leader di industri asuransi di Indonesia selama 37 tahun.



Dalam operasional perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidangnya.



Mempunyai 183 jaringan kantor cabang/pemasaran/ marketing point di seluruh Indonesia, terdiri 34 kantor cabang, 75 kantor pemasaran dan 74 kantor marketing point untuk mendukung layanan dan pengembangan bisnis perusahaan.



Perusahaan terus berinovasi dengan berbagai produk dan layanan yang inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta perkembangan teknologi.



Berkomitmen dalam kecepatan melakukan pembayaran klaim dan telah dibuktikan pada peristiwa penting nasional.



Positioning perusahaan di industri asuransi mendapatkan pengakuan dari masyarakat melalui berbagai penghargaan yang diterima.

## PFNGHARGAAN

- 1st The Best Indonesia GCG Award VI 2021 category General Insurance Asset > Rp. 5 T dari Economic Review
- "The Market Leader in National General Insurance Industry 2021" dalam ajang 22nd Infobank Insurance Awards 2021.

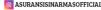
Spesial award ini melengkapi penghargaan/apresiasi lainnya yang diterima Asuransi Sinar Mas pada acara ini yaitu:

- \* Predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp 2,5 Triliun keatas.
- \* Predikat "Sangat Bagus" ini telah didapatkan selama 7 tahun berturut-turut & tahun ini kembali mendapatkan Golden Throphy.
- \* Ranking pertama di kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp. 2,5 Triliun ke atas.
- PT Asuransi Sinar Mas TOP CSR Awards 2021 # Star 4 dari Majalah Top Business
- Rumah Kreatif Sinar Mas Top CSR Awards 2021 Kategori Khusus untuk Program Pelibatan & Pengembangan Masyarakat dari Majalah Top Business
- Howen Widjaja, Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas TOP Leader on CSR Commitment 2021 dari Majalah Top Business

#### PT. ASURANSI SINAR MAS

Plaza Simas, Jl KH Fachrudin No 18, Jakarta Pusat 10250 24 Hour Customer Care (021) 2356 7888 / 5050 7888 | WhatsApp 02180600691 | www.sinarmas.co.id









JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa pembiayaan syariah bisa menjadi pilihan masyarakat yang sedang membutuhkan pembiayaan untuk modal usaha. Selain itu, pembiayaan syariah juga bisa menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan penting lainnya.

Laporan OJK menggambarkan model bisnis perusahaan pembiayaan syariah sama dengan model bisnis lainnya. Hanya saja, semua kerja sama yang dilakukan perusahaan pembiayaan syariah dengan pihak-pihak terkait disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Perlu diingat, kesepakatan dan saling keterbukaan pada konteks ini menjadi kunci utama dalam model bisnis perusahaan pembiayaan syariah. Umumnya, prinsip kegiatan usaha pembiayaan syariah ini meliputi keadilan ('adl), keseimbangan (tawazun), kemashlahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maisir, riba, zhulm, risywah, dan obyek haram lainnya.

Lebih lanjut, OJK menjelaskan bahwa ada berbagai macam akad yang digunakan dalam pembiayaan syariah. Namun, ada beberapa akad yang umum dikenal dalam pembiayaan syariah di antaranya murabahah (akad jual beli), mudharabah (akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak), dan ijarah (akad pemindahan hak guna).

"Untuk kamu yang sedang membutuhkan pembiayaan, baik untuk modal usaha atau kebutuhan penting lainnya. Ada nih, pembiayaan syariah yang aman sesuai dengan prinsip syariah," dikutip dari akun media sosial OJK.

Dalam penjelasan OJK, perusahaan pembiayaan syariah adalah perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan yang usahanya berdasarkan atau sesuai dengan prinsip akad syariah. Sama seperti industri jasa keuangan lainnya, perusahaan pembiayaan syariah wajib melaporkan kegiatan usahanya dan harus mendapatkan izin dari OJK.

Sebelum menggunakan pembiayaan syariah untuk modal usaha, pastikan perusahaan pembiayaan sudah berizin OJK. Lalu, pastikan perusahaan pembiayaan syariah yang dipilih telah mengantongi izin OJK.

Masyarakat dapat mengecek legalitas perusahaan pembiayaan melalui syariah kontak OJK 157. Selanjutnya, pahami perjanjian pembiayaan. Masyarakat harus memahami besar cicilan, lama pinjaman, periode membayar pinjaman (kapan waktu membayar), termasuk denda dan biaya yang dikenakan.

Selain itu, masyarakat juga harus menanyakan secara detail dan memahami isi ketentuan perjanjian pembiayaan. (\*)



# Laba BRI Finance Tumbuh 45,37%

JAKARTA — PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) mencatatkan laba sebanyak Rp51,26 miliar hingga semester I/2023, tumbuh 45,37% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp35,26 miliar.

BRI Finance juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan Rp568,60 miliar pada semester I/2023. Angka tersebut naik 52,71% *year-on-year* (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp398,43 miliar.

Pelaksana Tugas Direktur Utama dan Direktur Bisnis BRI Finance Primartono Gunawan mengatakan bahwa peningkatan tersebut seiring dengan keberhasilan perseroan yang beralih fokus ke segmen konsumer atau multiguna, termasuk pembiayaan kendaraan bermotor.

"Terkait dengan pembiayaan konsumer, dari segi bisnis pertumbuhan penjualan kendaraan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dari segi risiko faktor persebarannya lebih kecil," katanya.

Adapun, pembiayaan multiguna menjadi kontributor utama pendapatan yang mencapai Rp333,70 miliar. Disusul pendapatan sewa operasi sebesar Rp99,93 miliar dan pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp98,66 miliar.

Adapun pendapatan dari sumber lain mencapai Rp16,94 miliar, Prima menambahkan perusahaan juga tetap mempertahankan pangsa pasar pada pembiayaan investasi dan modal kerja dengan selektif serta menjaga prinsip kehatihatian.

Menurut dia, perusahaan melakukan hal tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan sebaran risiko yang lebih kecil dan tidak terkonsentrasi pada sejumlah debiturnya.

Pembiayaan investasi dan modal kerja yang disalurkan perusahaan memanfaatkan sinergi BRI Group dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara optimal dengan tujuan menjaga kualitas portofolio debitur, sedangkan peningkatan pembiayaan modal kerja dilakukan melalui pembiayaan bagi vendor dan debitur korporasi BRI Group dan BUMN.

Dari sisi aset, BRI Finance mencatatkan Rp8,05 triliun per Juni 2023. Untuk permodalan, total ekuitasnya mencapai Rp1,26 triliun dengan total liabilitas sebesar Rp6,78 triliun. BRI Finance memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan secara tahunan hingga Desember 2023 berkisar 12,5%. (\*)

**Home Credit Resmi Dikuasai MUFG Group** 

JAKARTA — Investor asing terus menunjukkan minat pada perusahaan pembiayaan di dalam negeri.

Salah satu yang telah terealisasi yakni PT Home Credit Indonesia (Home Credit) yang resmi diakuisisi oleh konsorsium yang terafiliasi dengan Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) asal Jepang, setelah proses berjalan sejak November 2022.

Perkiraan nilai akuisisi yang disepakati sekitar 209 juta euro atau Rp3,4 triliun.

Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri) asal Thailand—anggota strategis MUFG-PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance), dan mitra lokal menjadi pemegang saham baru dengan komposisi masing-masing 75%, 10%, dan 15%.

Home Credit Indonesia sebelumnya merupakan perusahaan patungan antara grup Home Credit B.V asal Republik Ceko dengan PT SL TRIO. Berdiri di Indonesia sejak 2013, perusahaan melayani pembiayaan belanja online dan offline, termasuk untuk peralatan rumah tangga, peralatan elektronik, dan furnitur.

Direktur Strategi Aliansi Bisnis Adira Finance Jin Yoshida mengatakan akuisisi itu dapat memperkuat franchise Grup MUFG di Indonesia dan membangun sinergi antara Home Credit, Bank Danamon, dan Adira Finance.

dengan Home Credit "Sinerai memperluas jangkauan bisnis Adira Finance dengan memanfaatkan pengetahuan tentang segmen konsumen durable dan digitalisasi yang dimiliki Home Credit," katanya.

Bakal menyusul Home Credit, PT Mandala Multifinance Tbk. atau Mandala Finance juga akan diakuisisi oleh MUFG Bank Ltd. (MUBK) dan Adira Finance. Proses pengambilalihan 80,6% saham Mandala Finance senilai Rp7 triliun dijadwalkan tuntas awal 2024.

Bahkan. menurut dokumen Roadmap Perusahaan Pembiayaan Indonesia 2023-2027 yang disusun Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Otoritas Jasa Keuangan



(OJK), masih terdapat peluang 18 grup perusahaan pembiayaan yang memiliki pemegang saham sama, untuk dapat melakukan aksi korporasi berupa merger, akuisisi, dan konsolidasi.

Akuisisi perusahaan pembiayaan beroperasi di Indonesia oleh entitas asing sesungguhnya marak dalam beberapa tahun terakhir.

KB Kookmin Card Corp, perusahaan kartu kredit asal Korea Selatan, mengakuisisi 80% saham PT Finansia Multi Finance senilai 94,9 miliar won atau Rp1,1 triliun pada November 2019. Finansia Finance kemudian berubah nama menjadi KreditPlus.

Bisnis pembiayaan di Tanah Air pada dasarnya baru pulih dari dampak pandemi Covid-19. Sempat merosot pada 2020 dan 2021, nilai pembiayaan rebound mulai 2022 meskipun belum kembali ke level prapandemi.

Pembiayaan disalurkan paling besar ke kendaraan bermotor (sebagian besar ritel atau multiguna) dan alat berat, yakni sekitar 85% dari total pembiayaan. (\*)



# OJK Pantau Perusahaan Pembiayaan Belum Penuhi Modal

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan pemantauan dan penindakan terhadap perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi ketentuan ekuitas minimum Rp100 miliar sampai dengan *timeline* yang disetujui.

Sampai dengan saat ini, sebanyak delapan perusahaan pembiayaan masih belum memenuhi ketentuan ekuitas minimum Rp100 miliar. Di sisi lain, ketentuan ekuitas minimum Rp100 miliar di perusahaan pembiayaan ini diatur di dalam POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (POJK 35/2018).

Tepatnya diatur pada Bab XVIII bagian Ekuitas Pasal 87, di mana perusahaan pembiayaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100 miliar paling lambat 31 Desember 2019.

"Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan ekuitas minimum di perusahaan pembiayaan sebesar Rp100 miliar, sesuai POJK 35/2018, terdapat delapan perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi

ketentuan yang dimaksud," kata Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Agusman.

Dari sisi kinerja, piutang pembiayaan di industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 16,33% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp453,16 triliun pada Agustus 2023. Peningkatan piutang ini didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 25,12% YoY dan 15,23 YoY.

Sementara itu, profil risiko perusahaan pembiayaan terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) net tercatat besar 0,76% pada Agustus 2023, sedangkan NPF *gross* di *level* 2,66% pada periode yang sama tahun ini.

Tercatat *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,22 kali pada Agustus 2023, sedangkan pada Juli 2023 tercatat 2,24 kali. Jauh di bawah batas maksimum sebesar 10 kali. (\*)

seculXcess

# **CYBER ATTACKS RUIN BUSINESSES FASTER THAN ANYTHING**

The financial sector is a prime target for cybercrime. Prevent cyber attacks on your environment by mitigating threats with SecurXcess cybersecurity services, offering 24/7 protection for your business, ensuring peace of mind.







# **PERSPEKTIF**



# **Pembiayaan Berpeluang Garap Sektor Ramah Lingkungan**

JAKARTA — Peran industri pembiayaan dalam mendukung pencapaian emisi bersih atau net zero emission (NZE) cukup terbuka. Penyaluran pembiayaan kendaraan bermotor yang berbasis ramah lingkungan, menjadi satu yang dapat terus dikembangkan.

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agusman mengatakan bahwa sejauh ini perusahaan pembiayaan sudah mulai melakukan pembiayaan kendaraan bermotor yang ramah lingkungan.

"Peluang lainnya yakni perusahaan pembiayaan dapat menyalurkan pembiayaan investasi dan modal kerja kepada produk-produk yang dapat menurunkan emisi," kata Agusman.

Selain pengadaan kendaraan listrik, pembiayaan juga diberikan kepada bisa

penggunaan teknologi lain yang rendah emisi.

Agusman yakin dengan adanya karbon akan meningkatkan permintaan kebutuhan industri untuk produk-produk ramah lingkungan. Perusahaan pembiayaan juga dapat memanfaatkan berbagai insentif yang diberikan pemerintah untuk mendukung pengembangan industri hijau.

Sebagai contohnya mendukung pembiayaan konversi motor menjadi motor listrik yang mendapatkan subsidi dari pemerintah. Seperti diketahui, beberapa perusahaan pembiayaan sudah mulai masuk ke pembiayaan kendaraan listrik.

Namun kontribusi kendaraan listrik masih sedikit untuk menopang portofolio pembiayaan baru perusahaan. Mayoritas kendaraan baru maupun bekas yang konvensional masih menjadi penopang utama.

Kalau baterai kan apabila pemakaian habis ya sudah selesai, harus diganti baterai baru sedangkan harganya mungkin 40% dari harga mobilnya. Orang juga mungkin berpikir kalau 5 tahun habis baterainya masa habis itu beli lagi. Kalau mesin [konvensional] 5 tahun masih ada harga.

Seperti halnya PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) yang mencatatkan pembiayaan kendaraan listrik Rp22,8 miliar pada kuartal I/2023. Sementara itu total pembiayaan baru yang terealisasi pada kuartal I/2023 mencapai Rp1,8 triliun.

# **PERSPEKTIF**

Di sisi lain, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) telah menyalurkan pembiayaan kendaraan listrik sebanyak Rp67,6 miliar pada semester I/2023.

Sementara total pembiayaan baru perusahaan mencapai Rp20,4 triliun sepanjang semester 1/2023.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi mengungkap porsi kendaraan listrik masih belum banyak lantaran infrastrukturnya belum masif.

"Saat ini, Pemerintah tengah membangun charging station [stasiun pengisian daya]. Sekarang kalau enggak ada chargingnya mau di charge di mana, di rumah? Listriknya tidak kuat, "kata Suwandi.

Suwandi mengatakan harga kendaraan listrik pun masih terbilang mahal. Meskipun marak diskon ataupun subsidi, harganya masih cenderung mahal. Di sisi lain, dia melihat bahwa industri asuransi juga belum siap terhadap proteksi kendaraan listrik.

Menurutnya kendaraan listrik berbeda dengan konvensional, yang menggunakan baterai sebagai penggerak utama.

"Kalau baterai kan apabila pemakaian habis ya sudah selesai, harus diganti baterai baru sedangkan harganya mungkin 40% dari harga mobilnya. Orang juga mungkin berpikir kalau 5 tahun habis baterainya masa habis itu beli lagi. Kalau mesin [konvensional] 5 tahun masih ada harga," katanya.

Untuk diketahui, Presiden Joko Widodo telah resmi meluncurkan Bursa Karbon Indonesia melalui IDXCarbon pada 26 September kemarin. Bursa karbon merupakan medium jual beli kredit karbon berupa sertifikasi atau izin dalam menghasilkan emisi karbon dioksida.

Teknis perdagangannya adalah perusahaan yang menghasilkan emisi karbon dioksida dalam jumlah sedikit, menjual kredit karbon kepada perusahaan yang menghasilkan banyak karbon dioksida.

Bursa Karbon merupakan perdagangan karbon yang diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Tujuannya sebagai upaya besar Indonesia dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui tata laksana nilai ekonomi karbon. (\*)

# **PERSPEKTIF**

# **PENJUALAN MOTOR LISTRIK**

# Produsen Ingin Alokasi Subsidi Ditingkatkan

JAKARTA — Pemerintah mengalokasikan subsidi motor listrik senilai Rp30 miliar untuk 50.000 unit pada 2024. Jumlah itu jauh lebih kecil dibandingkan dengan 2023 yang ditetapkan hingga 200.000 unit.

Kalangan produsen kendaraan listrik berharap agar alokasi subdisi pembelian motor listrik yang nilainya ditetapkan Rp7 juta per unit, dapat ditingkatkan untuk memperbesar populasi pengguna motor listrik.

Jika mengacu pada Peraturan Menteri perindustrian (Permenperin) No. 6 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Dua, kuota subsidi tahun anggaran 2024 dapat diberikan paling banyak 600.000 unit.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli) Budi Setiyadi, pemerintah dapat memaksimalkan kuota subsidi motor listrik untuk 2024. Hal ini lantaran program subsidi membuat pabrik motor listrik bergairah dan memberikan *multiplier effect* terhadap perekonomian Indonesia.

"Harapan kami mudah-mudahan ini baru sekadar usulan. Mohon dipertimbangkan karena memang dengan kebijakan yang bantuan Rp7 juta itu dari pabrikan ini sangat bergairah sekali dan pastinya akan mendorong *multiplier effect* untuk pergerakan ekonomi dalam negeri," katanya.

Dia pun berharap agar penyerapan subsidi motor listrik dapat meningkat dengan cepat sehingga ada ruang yang memungkinkan penambahan anggaran kuota subsidi tahun depan.



# PERSPEKTIF



Menurutnya, para pelaku industri pun sudah siap untuk memenuhi kapasitas produksi hingga 600.000 unit pada 2024.

Dia pun berharap permintaan masyarakat terhadap motor listrik dapat terus meningkat sehingga penjualan motor listrik pun dapat menembus 600.000 unit.

"Mudah-mudahan tahun depan masih ada peluang. Kalau nanti masih bisa terserap awal mudah-mudahan ada ruang yang memungkinkan untuk penambahan anggaran," katanya.

Direktur Komersial PT Hartono Istana Teknologi Tekno Wibowo menilai minat masyarakat terhadap motor listrik akan tetap tinggi dan adanya subsidi pun akan meningkatkan peralihan dari motor konvensional ke elektrifikasi.

"Rasanya minat masyarakat tetap tinggi dan subsidi akan menaikkan kecepatan konversi dari motor bensin ke motor listrik," ujar Tekno.

Sementara itu, Direktur PT Volta Indonesia Semesta Willty Aman Wijaya menyatakan belum mendapatkan informasi resmi dari pemerintah mengenai kuota subsidi motor listrik menjadi 50.000 unit pada 2024. Pihaknya pun masih berpegang pada rencana 600.000 unit untuk 2024.

"Kami belum mendapatkan informasi resmi mengenai perubahan ke 50.000 unit. Sejauh ini kami masih berpegangan kepada rencana tahun depan 600.000 unit," ujar Willty.

Sementara itu, PT Indika Energy Tbk. (INDY) terus memperkuat lini bisnis kendaraan listrik dengan mengambil jarak dari bisnis batu bara. INDY memiliki sejumlah langkah strategis

untuk mengembangkan pasar motor termasuk dengan ekspansi produk guna merambah segmen menengah.

Purbaja Pantja, President Director Ilectra Motor Group (IMG) menjelaskan pihaknya akan mengembangkan lebih dari dua model untuk motor listrik Alva guna bisa menjangkau konsumen lebih luas.

"Kami mempertimbangkan semuanya, tapi tentunya kami ingin masuk ke produk yang sifatnya menengah. Tujuannya kami mau masuk ke pasar yang lebih mass market ke depannya nanti itu sudah dalam rencana kita untuk ke depan," ujar Purbaja.

Dia menuturkan pihaknya tengah melakukan riset dan pengembangan dalam kurun waktu sekitar 12 bulan untuk menambah lini produk dari motor listrik Alva. Nantinya Alva bisa memproduksi motor listrik dengan harga di bawah Rp30 juta.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang mengatakan bahwa pemerintah bakal mengalokasikan anggaran subsidi motor listrik senilai Rp350 miliar untuk 50.000 unit pada 2024.

Lebih lanjut, dia menegaskan bantuan pemerintah untuk subsidi motor listrik sebanyak 50.000 unit pada 2024 harus dilihat sebagai gesture produktif dari pemerintah untuk mendorong percepatan motor listrik.

"Saya kira ini bukan masalah turun atau tidak turun yang paling penting bagi kita harus melihatnya kalo ini gesture dari pemerintah untuk mendukung pertumbuhan atau pembenahan ekosistem motor listrik roda dua di Indonesia," ujar Agus. (\*)



JAKARTA — Industri otomotif di Tanah Air cukup percaya diri dengan angka penjualan pada 2023 meski ada penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM), terutama kelompok BBM nonsubsidi yang berlaku sejak 1 Oktober 2023.

Ketua I Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Jongkie Sugiarto mengatakan bahwa kenaikkan harga BBM diharapkan tidak terlalu signifikan terhadap penjualan kendaraan sampai akhir 2023.

Dia optimistis penjualan kendaraan dapat mencapai *level* 1,05 juta unit sepanjang 2023. Selain itu, dia berharap perekonomian Indonesia dapat terus bertumbuh di atas 5% sehingga turut menggairahkan industri otomotif.

"Mudah-mudahan kenaikkan harga BBM tidak terlalu signifikan sehingga tidak terlalu berdampak terhadap penjualan otomotif. Proyeksi tahun 2023 masih tetap pada 1,05 juta unit," ujar Jongkie.

PT Pertamina (Persero) menetapkan kenaikkan harga untuk lima jenis BBM nonsubsidi, seperti Pertamax naik menjadi Rp14.000 per liter, sedangkan harga Pertamax Turbo naik menjadi Rp16.600 per liter per 1 Oktober 2023.

Selanjutnya harga untuk Dexlite tercatat naik menjadi Rp17.200 per liter. Berikutnya, Pertamina DEX naik menjadi Rp17.900 per liter, sedangkan harga Pertamax Green 95 menjadi Rp16.000 per liter.

Sementara itu, SPBU swasta pun juga turut mengerek harga BBM seperti harga Shell Super naik menjadi Rp15.380 per liter dan Shell V-Power naik menjadi Rp16.350 per liter.

Selain itu, Shell juga mengerek naik harga Shell V-Power Diesel menjadi Rp17.920 per liter dan Shell V-Power Nitro+ menjadi Rp16.730 per liter dari sebelumnya 16.010 per liter.

Di luar Shell, BP-AKR turut menaikkan harga BBMnya per 1 Oktober 2023. Harga BP 92 naik menjadi Rp14.580 per liter, BP Ultimate menjadi Rp16.350 per liter, dan BP Diesel naik Rp17.250 per liter.

Menanggapi hal ini, Marketing Director dan Corporate Planning and Communication Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM) Sri Agung Handayani mengatakan pihaknya masih memonitor kondisi tersebut lantaran kenaikkan harga BBM baru saja berlaku.

Dia optimistis kondisi pasar dan penjualan Daihatsu masih tetap positif pada kuartal IV/2023.



Terlebih lagi penjualan Daihatsu sepanjang Januari-Agustus 2023 sudah di atas dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Melihat penjualan Daihatsu hingga Agustus 2023 sudah lebih besar dibanding tahun lalu, maka kami yakin market akan tetap positif pada kuartal IV/2023," kata Agung.

Sementara itu, Business Innovation and Marketing & Sales Director Honda Prospect Motor Yusak Billy mengatakan pihaknya sedang memantau dampak dari kenaikkan harga BBM terhadap penjualan untuk saat ini.

"Meskipun dalam jangka pendek biasanya memang berdampak [terhadap penjualan], tapi kami percaya bahwa konsumen akan menyesuaikan dengan kondisi ini," tutur Billy.

Menurutnya, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan seperti harga material, nilai tukar rupiah, pajak dan sebagainya. Di sisi lain, dia pun menyebut pihaknya masih optimistis penjualan akan melaju positif memasuki kuartal IV/2023 atau 3 bulan terakhir 2023. Honda pun juga berupaya untuk melakukan berbagai efisiensi produksi untuk bisa menekan kenaikkan harga. Honda juga akan fokus untuk memenuhi permintaan konsumen dengan menghadirkan mobil dengan mesin hemat BBM dan memberikan nilai tambah bagi konsumen.

"Sehubungan dengan kenaikkan harga BBM, kami akan berusaha untuk memonitor dampaknya sambil berusaha memberikan value yang terbaik bagi konsumen," ujarnya.

Di sisi lain, Marketing Director PT Toyota-Astra Motor Anton Jimmi Suwandy mengatakan adanya kenaikkan harga BBM sedikit dapat memicu terjadinya pergeseran permintaan menuju kendaraan yang lebih efisien bahan bakar.

# **PERSPEKTIF**

Hal ini lantaran bahan bakar merupakan salah satu pengeluaran tetap terbesar yang menjadi pertimbangan utama dari pelanggan dalam memilih kendaraannya.

"Jadi impact yang kami perkirakan akan ada adalah kemungkinan peningkatan di segmen kendaraan-kendaraan elektrifikasi seperti Hybrid, Plug-In Hybrid, bahkan Battery EV. Selain kendaraan elektrifikasi, model-model ICE yang lebih hemat bahan bakar seperti LCGC juga bisa menjadi pilihan," kata Anton.

Dalam jajaran kendaraan elektrifikasinya, Toyota memiliki sejumlah kendaraan listrik mulai dari hybrid, Battery Electric Vehicle (BEV), hingga Plug-In Hybrid (PHEV). Mobil BEV dari Toyota terpampang pada wujud dalam model BZ4X yang terjual sebanyak 451 unit sepanjang Januari-Agustus 2023, sedangkan PHEV terdapat model RAV4 GR Sport PHEV terjual 2 unit.

Kemudian untuk kendaraan hybrid terdapat Innova Zenix yang terjual sebanyak 15.712 unit, Yaris Cross Hybrid 3.314 unit, Corolla Cross GR Sport Hybrid 370 unit, Corolla Cross Hybrid 651 unit, Corolla Altis Hybrid 65 unit, Camry Hybrid 328 unit, dan C-HR 36 unit.

Hal senada diutarakan oleh Chief Operating Officer PT Hyundai Motor Indonesia (HMID) Fransiscus Soeriopranoto yang menvebut industri otomotif Tanah Air memiliki alternatif atau jawaban atas kenaikkan harga BBM, yakni kendaraan listrik berbasis baterai Battery Electrified Vehicle (BEV).

"Kendaraan ini bisa menjadi pilihan masyarakat Indonesia yang peduli akan kesehatan publik dan kelangkaan maupun kenaikkan harga BBM," kata Soerio.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan penjualan mobil listrik murni atau BEV dari Hyundai mencapai 4.512 unit sepanjang Januari—Agustus 2023, naik 492 unit dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Secara terperinci, penjualan dari loniq 5 mencapai 4.315 unit sepanjang Januari-Agustus 2023.

Kemudian penjualan loniq 6 yang baru meluncur pada GIIAS 2023 mencapai 189 unit. Selain itu, ada Genesis G80 EV yang telah terjual sebanyak 8 unit. (\*)

# PERSPEKTIF



JAKARTA — PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyatakan kenaikkan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) atau BI 7 Days Reverse Repo Rate ke *level* 6% akan berdampak pada industri pembiayaan, terutama dari sisi penarikan pinjaman oleh debitur.

Bank sentral memutuskan untuk mengerek bunga acuan BI-7DRR ke *level* 6% dari sebelumnya 5,75% pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berlangsung pada 18—19 Oktober 2023.

Kebijakan itu ditempuh dengan tujuan memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah preemptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (imported inflation).

Dengan demikian, sasaran inflasi tetap terjaga dalam sasaran 3% *plus minus* 1% pada tahun ini dan 2,5% *plus minus* 1% pada 2024.

Economic Research Division Pefindo Ahmad Nasrudin mengatakan bahwa industri pembiayaan bekerja dan mengambil untung dari selisih antara bunga pembiayaan mereka dan bunga dana.

Oleh karena itu, kenaikkan suku bunga acuan akan mempengaruhi kedua aspek ini.

Ahmad menuturkan kenaikkan bunga acuan kemungkinan akan mendorong perusahaan pembiayaan menaikkan bunga pembiayaan mereka untuk mempertahankan profitabilitas.

"Dari sisi permintaan jasa pembiayaan, kenaikkan tersebut mungkin akan mengurangi minat konsumen untuk mengajukan pinjaman baru, sehingga hal ini bisa saja akan mengoreksi kinerja penyaluran pembiayaan mereka setelah ini," kata Ahma.

Selain itu, lanjut Ahmad, kenaikkan bunga acuan juga menyebabkan kenaikkan biaya dana. Menurutnya, menerbitkan surat utang ataupun meminjam ke bank menjadi lebih mahal. Sebagai hasilnya, kondisi ini akan cenderung menaikkan beban bunga perusahaan pembiayaan.

"Namun, apakah kondisi ini mengurangi penerbitan surat utang oleh perusahaan pembiayaan tergantung pada prospek bisnis mereka," katanya.

Menurut Pefindo, dampak dari naiknya bunga acuan terhadap penerbitan surat utang oleh industri pembiayaan tergantung pada prospek bisnis mereka. Artinya, jika prospek bisnis industri pembiayaan tetap kuat, maka kemungkinan industri ini masih akan menerbitkan surat utang.

Jadi, kenaikkan suku bunga tidak serta merta akan mengurangi penerbitan surat utang oleh pembiayaan.

"Bagaimanapun, industri ini [pembiayaan] sangat tergantung pada pendanaan melalui surat utang, selain pinjaman ke bank. Tidak seperti bank, mereka tidak diizinkan untuk mengambil simpanan masyarakat," ujarnya.

Oleh karena itu, sambung Ahmad, sumber pendanaan mereka akan lebih didominasi oleh penerbitan surat utang dan pinjaman ke bank. Sehingga, ketika prospek bisnis pembiayaan tetap kuat, industri ini masih bisa menghasilkan uang untuk mengkompensasi kenaikkan biaya dana.

"Jadi, kenaikkan suku bunga tidak serta merta akan mengurangi penerbitan surat utang oleh pembiayaan," katanya.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bisnis pembiayaan Tanah Air hanya terpusat ke beberapa kelompok usaha besar.

Dari 153 perusahaan pembiayaan di Tanah Air, hanya 30 perusahaan pembiayaan yang memiliki aset di atas Rp5 triliun hingga akhir 2022.

Merujuk Buku Statistik Lembaga Pembiayaan 2022 yang dipublikasikan OJK, total aset industri pembiayaan Tanah Air mencapai Rp486,8 triliun hingga akhir tahun lalu.

Sebanyak 30 perusahaan dengan aset di atas Rp5 triliun, menguasai 75,30% dari total aset industri ini.

Dari 153 perusahaan pembiayaan tersebut, terdapat 30 perusahaan yang memiliki aset di

# **PERSPEKTIF**

atas Rp5 triliun dan mendominasi seluruh aset perusahaan pembiayaan, yaitu sebesar Rp376,07 triliun atau 77,25%.

Bisnis pembiayaan dibagi empat pengelompokan. Tercatat 36 perusahaan pembiayaan dengan aset di kisaran Rp1 triliun—Rp5 triliun menguasai 16,53% aset industri. Jumlah ini setara Rp80,47 triliun.

Ada pula sebanyak 28 perusahaan pembiayaan dalam kategori aset Rp500 miliar-Rp1 triliun menguasai 3,93% bisnis pembiayaan. Asetnya mencapai Rp19,15 triliun. Untuk kategori aset Rp100 miliar—Rp500 miliar, ada 55 perusahaan pembiayaan yang masuk pada kategori ini dengan total aset mencapai Rp10,97 triliun.

Di samping itu, juga terdapat 4 perusahaan pembiayaan yang memiliki aset kurang dari Rp100 miliar. OJK juga mencatat jumlah perusahaan pembiayaan terus menyusut sepanjang 5 tahun terakhir, terhitung sejak 2018-2022. Susutnya jumlah perusahaan pembiayaan ini sebab regulator mencabut izin usaha.

Pada 2018 misalnya, OJK mencatat terdapat 185 pemain perusahaan pembiayaan. Namun jumlahnya menyusut menjadi 184 pemain pada 2019, karena adanya 5 perusahaan yang dicabut izin usahanya dan 4 perusahaan mendapatkan izin usaha baru.

Selanjutnya, pada tahun berikutnya atau pada 2020 kembali menyusut menjadi 176 pemain dan 161 pemain pada periode 2021.

Meski jumlah pemain mengalami penyusutan, OJK menyampaikan total aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pembiayaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

mencatat total aset perusahaan pembiayaan naik 12,45% secara tahunan menjadi Rp486,80 triliun sepanjang 2022. Sementara itu, liabilitas naik 13,38% secara tahunan menjadi Rp338,39 triliun.

Serta. ekuitas di industri pembiayaan tumbuh naik 10,39% secara tahunan menjadi Rp148,41 triliun pada 2022. Untuk kinerja lainnya, perusahaan pembiayaan mampu mengantongi laba sebesar Rp19,90 triliun pada 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp5,37 triliun atau 36,94% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp14,53 triliun. (\*)















Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia mengucapkan

# TERIMA KASIH

Atas Dukungan dan Partisipasinya Dalam

# Multifinance Pay, PALEMBANG MALL, 13 - 15 OKTOBER 2023



# **SEREMONI**

# Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) kepada PT SGMW **Multifinance Indonesia**

T SGMW Multifinance Indonesia (Perusahaan) kembali memperoleh tambahan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 300 Miliar rupiah, fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan khususnya dalam membiayai kendaraan merek Wuling yang diproduksi oleh PT SGMW Motor Indonesia. Akta fasilitas kredit tersebut telah ditandatangani bersama di kantor pusat Perusahaan pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2023, diwakili oleh Noel Krisnandar Yahja selaku Direktur Keuangan PT SGMW Multifinance Indonesia dan Yosua selaku Department Head -Sector Multifinance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



# **FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)**



# **FKD PONTIANAK**

FKD Pontianak hadir dalam undangan diskusi optimalisasi peran sektor jasa keuangan bagi perekonomian daerah yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan barat pada 4 Oktober 2023.

FKD Kendari turut berpartisipasi dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).





# Seminar Nasional "Economic Outlook 2024"



ada 3 Oktober 2023 bertempat di Raffles Hotel, Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Nasional "Economic Outlook 2024".

Seminar Nasional ini bertujuan untuk memberikan informasi dari sudut pandang ekonomi dan bisnis, serta salah satu syarat berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Acara ini dibuka dengan sambutan dari Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno, dilanjutkan dengan Keynote Speech oleh Bambang W. Budiawan selaku Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun pembicara yang menjadi narasumber dalam



seminar ini adalah Ketua Umum Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) Johannes Loman, Ketua Bidang Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) Jongkie Sugiarto, Ketua Umum Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) Etot Listyono dan Pengamat Ekonomi Raden Pardede. (\*)



# **Training Of Basic Certification Program**

ada Oktober 2023, Asosiasi Perusahaan Pembiavaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan Training Basic Certification Program. Acara ini diadakan pada tanggal 16 - 17 Oktober 2023 di Grand Orchardz Kemayoran – Jakarta. Training ini adalah training yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti training ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

Training ini membahas aspek yang terkait kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, A/R Management, Kredit, Accounting & Finance, Hukum dan Managemen Risiko. (\*)









# **Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification**

ada 25 Oktober 2023, bertempat di Pullman Hotel Thamrin Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification.

Seminar Executive Proficiency **Program**  merupakan acara sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan untuk direksi perusahaan pembiayaan dan Basic Finance Certification merupakan sertifikasi di bidang pembiayaan untuk komisaris perusahaan pembiayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 pasal 65. (\*)



# **MULTIFINACE DAY 2023** Langkah APPI Memperkuat Edukasi dan Inklusi

untuk mendekatkan industri Upaya pembiayaan dengan kalangan masyarakat terus diperkuat, salah satunya melalui penyelenggaraan Multifinance Day yang berlangsung pada 13—15 Oktober 2023 di Atrium Palembang Indah Mall, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menjadi sarana meningkatkan pengetahuan edukasi dan inklusi atas produk-produk di industri jasa keuangan, khususnya perusahaan pembiayaan.

Pilihan penyelenggaraan Multifinance Day di Palembang, Sumatera Selatan, bukan tanpa alasan. Provinsi ini merupakan salah satu wilayah dengan kantor cabang perusahaan pembiayaan terbanyak di Pulau Sumatera. Ada sebanyak 276 kantor cabang perusahaan pembiayaan yang beroperasi di wilayah itu.

Selain itu, ada 126 kantor layanan di luar kantor cabang. Tak kurang 68 perusahaan pembiayaan beroperasi di wilayah tersebut.

Dari sisi nilai outstanding pembiayaan yang disalurkan, tercatat mencapai Rp16,7 triliun di wilayah Sumatera Selatan atau 19,7% dari total pembiayaan di Pulau Sumatera. Sampai dengan Juli 2023, total pembiayaan di Sumatera mencapai Rp84,4 triliun.



Pada saat pembukaan Multifinance Day, Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno mengatakan bahwa Multifinance Day digelar dengan berbagai kegiatan internal dan kegiatan eksternal yang melibatkan masyarakat.

Dia menyatakan kehadiran perusahaan pembiayaan semestinya dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberi solusi finansial bagi masyarakat.

"Kalian adalah sahabat jadi kehadiran perusahaan pembiayaan harus hadir membawa berkat bagi nasabah sesuai dengan peraturan OJK," katanya.

Agusman, Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal

Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan di dalam sambutannya, industri pembiayaan saat ini menunjukkan tren positif dan mengalami peningkatan yang cukup baik.

"Setelah melewati kondisi Covid-19 yang melumpuhkan hampir semua aspek ekonomi, saat ini industri pembiayaan mulai bangkit kembali dibuktikan dengan pertumbuhan aset per Agustus 2023 mencapai 16,51% dari tahun sebelumnya (yoy)," jelas Agusman.

Berdasarkan data saat ini, kata Agusman, Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi yang positif dan mencerminkan proses pemulihan di sektor riil dengan baik dalam kurun waktu 1 tahun terakhir pasca pandemi Covid-19.

Sementara itu, Bambang W. Budiawan, Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan Multifinance Day yang digelar APPI ini sebagai wadah edukasi, literasi, dan juga inklusi untuk lebih mengenalkan perusahaan pembiayaan pada masyarakat.

"Semoga bisa terus meningkat edukasi dan inklusi pembiayaan di Sumatera Selatan dan Palembang khususnya," katanya.

Rangkaian kegiatan Multifinance Daya dibuka dengan Multifinance Fun Walk pada tanggal 13 Oktober 2023 di area parkir Palembang Indah Mall yang diikuti oleh 450 peserta yang terdiri atas karyawan perusahaan pembiayaan dan masyarakat umum.





Acara Multifinance Fun Walk ini dibuka dan dilepas oleh Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno dan Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan. Dihadiri juga oleh Ketua Bidang Hukum dan Pendidikan APPI Iwan Setiawan dan Ketua Bidang Hubungan Industri Jasa Keuangan APPI Primartono Gunawan.

Multifinance Funwalk ini mengambil rute, dimulai start dari Palembang Indah Mall (PIM)









kemudian menuju Jalan Letkol Iskandar menuju Jalan Sudirman, memutar di Jalan A. Rivai dan lanjut ke Jalan Radial kemudian kembali finish di PIM.

Setelah acara Multifinance Fun kemudian rangkaian acara dilanjutkan dengan sosialisasi UU jaminan fidusia dan penerapan di Industri Pembiayaan bertempat di Hotel Aryaduta Palembang. Sosialisasi itu bertujuan memberikan pemahaman yang benar mengenai penerapan eksekusi jaminan fidusia kepada seluruh pelaku industri pembiayaan, aparat penegak hukum, penagihan dan masyarakat tenaga memberikan pentingnya memahami berhutang dengan bijak dan kewajiban membayar angsuran dari pinjaman yang didapatkan. Acara sosialisasi ini dibuka oleh Ketua Bidang Hukum dan Pendidikan APPI Iwan Setiawan.

Sosialisasi ini menghadirkan narasumber Dr. Adang Oktori SH., MH., akademisi dari Universitas Airlangga Surabaya yang mengangkat topik tindak pidana Jaminan Fidusia berdasarkan UU No. 42/1999. Panelis kedua adalah Indra selaku Deputi

Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan dengan topik pemaparan terkait Fidusia sesuai POJK No. 35/2018. Dan panelis ketiga yaitu Ristiawan Suherman selaku Ketua Bidang Pemerintah II APPI dengan topik penerapan undang-undang jaminan fidusia di industri pembiayaan, adapun moderator dalam sosialisasi ini adalah Primartono Gunawan selaku Ketua Bidang Hubungan Industri Jasa Keuangan APPI. Turut hadir Kepala Subbagian Pengawasan Pasar Modal Kantor Regional 7 Sumatera Bagian Selatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Herwidi.

Kegiatan Multifinance Day 2023 yang merupakan puncak acara, diikuti oleh 32 perusahaan pembiayaan yang memiliki cabang perusahaan di Palembang.

Multifinance Day ini merupakan yang ketujuh kalinya diadakan oleh APPI di mana sebelumnya sudah diadakan di Kota Lampung pada tahun 2016, Kota Bogor pada tahun 2017, kemudian Kota Makassar pada tahun 2018, dilanjutkan dengan Kota Surabaya pada tahun 2019, kemudian di Kota





Medan pada tahun 2021, dan terakhir diadakan di kota Bandung pada tahun 2022.

Selama 3 hari, para peserta Multifinance Day yang merupakan perusahaan pembiayaan anggota APPI, tidak hanya memperkenalkan produk pembiayaan saja. Perusahaan pembiayaan



yang ikut serta akan memberikan edukasi industri pembiayaan, edukasi mengenai mengenai perencanaan keuangan yang tepat serta membagikan kisah-kisah sukses debitur perusahaan pembiayaan, edukasi mengenai pentingnya menjaga data pribadi.

Kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk Product Knowledge, Sesi Multifinance serta acara menarik lainnya. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan CSR berupa donor darah dan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar seperti lomba mewarnai, lomba fashion show, dan lainnya.

Dalam Multifinance Day juga terdapat program-program menarik dari perusahaan pembiayaan seperti diskon khusus, cicilan dengan bunga spesial, hadiah langsung tanpa diundi dan penawaran menarik lainnya. (\*)

# Bijak Menggunakan **Akses Pendanaan** di Era Digital

toritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) melakukan edukasi di Universitas Airlangga Surabaya terkait dengan "Bijak Menggunakan Akses Pendanaan di Era Digital". Turut hadir memberikan edukasi yaitu Agusman selaku Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan OJK dan Suwandi Wiratno Ketua Umum APPI. (\*)





AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Menara Tekno Lantai 7

JI. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tip: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949

#### Adins Advance Innovations

ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI Graha Adicipta JI. Kebon Jeruk Raya No. 80 Jakarta Barat 11530 Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor JI. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat Tip: 31931006 Fax: 31931016

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA 3A Plaza Kuningan South Tower, JI. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940 Tip: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

## finance

AKULAKU FINANCE INDONESIA Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Tip: 021-50818930

> ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE Gading River View Blok H 56 B, Kelapa Gading, Jakarta Utara TIp: 45869941

••••••

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE JI. Raden Tumenggung Suryo No. 28 Malang Jawa Timur 65123

Malang, Jawa Timur 65123 Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125 Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE Grand Slipi Tower Lantai 32, JJ. S. Parman Kav. 22-24 Slipi Jakarta Barat 11480, Tip: 2902 2071/72 Fax: 2902 2085

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
JI. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190

Fax. 021, 58908146

ASIA MULTIDANA JI. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara Tip:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci, Tangerang 15810 Tlp: 5510200 Fax: 5510898

ASLI RANCANGAN INDONESIA Senayan Business Center JI. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180 TIp:22775752 / 22775752

•••••

ASTRA AUTO FINANCE
JI. TB Simatupang No. 90,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRA MULTI FINANCE Menara FIF Lt.10, JJ. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440 TIp: 769 8899 Fax: 769 8811

•••••

.....

ASTRA SEDAYA FINANCE

JI. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

TIp: 788 59000

Fax: 788 51220, 788 51198

.....

ASTRIDO PACIFIC FINANCE Toyota Building 3rd Floor, JI. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221 Fax: 231 0053/345 1334

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C
Sudirman Central Business District Lot 28
JI. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA APIC Building Wahid Hasyim, Jalan Wahid Hasyim No 154-156, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Tip: 40011091

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO Komp. Ruko Wolter Monginsidi JI. Wolter Monginsidi No. 88 N Jakarta Selatan Tlo: 719 6488 Fax: 719 6489



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
TIp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BCA MULTI FINANCE Gedung WTC Mangga DUa Lantai 6 Blok CL 001 Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430 Tlp: 29648200

BETA INTI MULTIFINANCE Ruko The Greencourt Blok D08 Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
JI. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300
www.bfi.co.id

•••••

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE Metropolitan Tower Lt. 3 JI. R. A. Kartini Kav. 14 Cilandak Barat, Kec. Cilandak Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430 Tln:-

BIMA MULTI FINANCE Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE Graha Bintang Cikini, Jl. Cikini Raya No 55, Menteng. Jakarta Pusat Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

.....

BNI MULTIFINANCE Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E - F & Lt. 12, JI. HR. Rasuna Said Kav. C-18, Jakarta Selatan 12940

BOSOWA MULTI FINANCE Menara Global Lt. 21 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta Selatan 12950 Telp: (021) 5275230



BRI MULTIFINANCE INDONESIA Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22 JI. Gatot Subroto Kav. 64, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Tip: (021) 5745333



BUANA FINANCE Tokopedia Tower Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F JI. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950 Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUMIPUTERA - BOT FINANCE Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



#### BUSSAN AUTO FINANCE

BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 Tlp: 29396000 Fax: 29396100

#### •••••• CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE

Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19, Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810 Tlp: 22229200, 22229449

#### CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5 Jakarta Utara TIp: 640 1001 Fax: 640 1003

#### CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Beltway Office Park Tower C. Level 3 unit 3-01 & 3-04. JI. TB Simatupang No. 41 Jakarta Selatan 12550 Tlp: 021-29392999

#### CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE

Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345 Tlp: (021) 29775800

#### ..... CENTRAL JAVA POWER

Summitmas Tower I Lt. 15. Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190 TIp: 520 5041 Fax: 520 2474

#### ••••• CHAILEASE FINANCE INDONESIA

Wisma 46, Lantai 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 TIp: 021-25096888

#### CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING Gedung TMT 1 Lt.6,

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560 Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651

### CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15 Bintaro Jaya Sektor IX, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229 Telp. (021) 2788-1800

#### •••••• CIPTADANA MULTIFINANCE Plaza ASIA, Office Park 2-3,

Jl. Jend Sudirman Kay 59. Jakarta 12190 Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH ILR S. Fatmawati No 29 Takarta Selatan 12430 Telp: 021-7650222, 7662044 Fax: 021-7661337

#### CLEMONT FINANCE INDONESIA

Wisma Korindo Lantai 7 II MT Harvono Kay 62 Jakarta 12780 TIp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368

# **ClipanFinance**

# CLIPAN FINANCE INDONESIA

Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letien, S. Parman Kav. 12. Jakarta Barat 11480 Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

#### ••••• COMMERCE FINANCE

Sopo Del Tower Lantai 32, JI. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, RT.3/RW.3, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota lakarta 12950 Tlp: 80864285

#### ••••• DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

IL KH Hasvim Ashari No. 35A Lt. 5 Jakarta Pusat 10150 Tlp: 6323308 Fax: 6323307

#### DANAREKSA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12 Jl. H.R. Rasuna Said Kay. 112 Blok B. Jakarta 12910 Tlp: 29555777 Fax: 3522495

#### ••••• DANA KINI FINANCE

Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610 Tlp: 5828282

#### ••••• DANA LINICO FINANCE

Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250 Tlp: 29847799 Fax: 29834903

#### DIGITAL TANDATANGAN ASLI

Generali Tower Gran Rubina Business Park Lantai 20. Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12940 Tlp: 021-25981386



#### DIPO STAR FINANCE

Sentral Senavan II LT.3. Jl. Asia Afrika No.8. Jakarta Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

## EMPEROR FINANCE INDONESIA

Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 Tlp: 29660826 Fax: 29660816

## EQUITY FINANCE INDONESIA

Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Havam Wuruk No.8 Kel. Kebon Kelapa. Kec. Gambir. Jakarta Pusat 10120 Tlp: 80632888

# FAZZ CAPITAL FINANCE

Menara Prima Lt. 10 Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2 Kuningan Timur, Jakarta Selatan Tlp: 50914792

#### FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440 TIn: 769 8899 Fax: 7590 5599

#### FORTUNA MULTI FINANCE

Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

#### FUJI FINANCE INDONESIA

Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190 TIn: 5226509 Fax: 5226517

#### ..... GLOBALINDO MULTI FINANCE

Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305 Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 lakarta Selatan TIn: 7396949

#### GRATAMA FINANCE INDONESIA

Plaza ASIA Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 lakarta 12190 Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

#### HASJRAT MULTIFINANCE

Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350 TIn: 390 5912-14 390 0719 Fax: 314 0609, 390 4114

## HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA

Prudential Centre. Kota Casablanca Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88 Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

#### ..... HEXA FINANCE INDONESIA

Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05 Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Tlp: 2526820 Fax: 2526821

#### ••••• HINO FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Harvono Kav. 11 Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur Tlp: 29827960 Fax: 29827961 •••••

#### HOME CREDIT INDONESIA

Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155 .....

#### HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES

Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF. JI, RA, Kartini TB, Simatupang Kay, 14, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430 Tlp: 27652022 Fax: 27652023

.....

IFS CAPITAL INDONESIA Rukan Cordoba Blok G No. 37 Jl. Marina Raya — Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara TIp: 22573029

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI Sampoerna Strategic Square, South Tower Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan Tip: 5663705 Fax: 5663704

INDODANA MULTI FINANCE Plaza Bank Index Lantai 12 Jl. M.H. Thamrin No. 57 Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat Telo: (021) 50847707

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE Gedung Menara Batavia Lantai 21 Unit A, JI. KH. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta Pusat 10220 TIp: 021-2519 5577

•••••

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA Indomobil Tower Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 Tlp: 29185400 Fax: 29185401

> INOVASI MITRA SEJATI The Smith @ Alam Sutera, 5th Fl. Suite 01-17 Tangerang, Banten 15315 Tlp: (021) 3973 – 0397

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430 Tip: 6251900 Fax: 6252900

••••••

ISID INDONESIA Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1 Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tip: 27881993

ITC AUTO MULTI FINANCE Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22, Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Tip: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Kuningan, Jakarta 12940 Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

••••••

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE JI. Pecenongan Raya No. 45, Jakarta Pusat 10120 TIp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TECHNIK MULTIFINANCE JI. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230 TIp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang 15811 Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE Gedung PT. KB Bukopin Finance Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Tlp: 72789683 Fax: 7278908

.....

KB FINANSIA MULTI FINANCE SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15, JI. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648

> KDB TIFA FINANCE Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tlp: 021-50941140

.....

KOEXIM MANDIRI FINANCE Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 Tlp: 021-51400777

•••••

KOMATSU ASTRA FINANCE
Gedung International Financial Centre Lantai 12 B,
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 22-23, Kuningan, Karet
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 021-50927450 Fax: 021-50927459

•••••

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA Menara Batavia Lt. 21 JI. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126 Jakarta Pusat 10220 Tip: 5747435

KREDIVO FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

KRESNA REKSA FINANCE Plaza ABDA Lantai 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190 Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LAZADAPAY MULTIFINANCE INDONESIA Capital Place Lantai 20 & 21, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Tip: 021-29184944

> LOTTE CAPITAL INDONESIA Wisma Keiai 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE JI. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta Pusat 10340 TIp: 2925 9955 Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE Graha Mandiri Lantai 3A, Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310 Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618

•••••



MANDIRI UTAMA FINANCE Menara Mandiri I 26-27™ floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190 Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10, Jl. Mangga Dua raya. Jakarta Pusat 10730 Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat 11410 Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat 11410 TIp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

.....

MITRA DANA TOP FINANCE Gedung Top Center JI. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat. Tip: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA Mid Plaza 2 Building, lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220 Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

•••••

.....

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE Gedung Graha Deka Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006, Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat TIp: TIp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA
Plaza Bank Index Lt. 11.
JI. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

......

MIZUHO LEASING INDONESIA Menara Astra Lantai 32 JJ. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220 TIp: 50851848 Fax: 50851849

•••••

MNC FINANCE
MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

MULTINDO AUTO FINANCE Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243 Tlp: (024) 8311130 Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE Aldeoz Building Lt.5, Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran Jakarta Selatan 12740 Tlp: 27534112 Fax: 27534494

MODALKU FINANSIAL INDONESIA Unifam Tower, Lt. 10, Perkantoran Sunrise Garden

••••••

Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, lakarta Barat

#### MOLADIN FINANCE INDONESIA

Menara Sentraya Lt. 15 Unit B1 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Tlp: 021-7255584

> NFSI FINANCIAL SERVICES Indomobil Tower Lt. 12. JI. MT Harvono Kav. 11. Jakarta Timur 13330 Tlp: 29185400



#### NUSA SURYA CIPTADANA

The Victoria Lantai 5-7 Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, RT 12 / RW 05, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

#### ORICO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta. Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950 ••••••

> ORIX INDONESIA FINANCE Wisma Keiai, 24th Floor,

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA Gedung Summitmas II. Lantai 18. Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta Tlp: 522 6410

> Fax: 522 6424 PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710 TIn: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11 Jakarta Pusat Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

..... PARAMITRA MIJI TIFINANCE Kompleks Simprug Gallery, JI. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220 Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846

PEFINDO RIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tlp: 5154501

. PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3 Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150 Tlp: 3867319 Fax: 3867321

••••• POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Tlp: 80626300

#### ..... PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10 Jl. HR Rasuna Said Kayling 112 Blok B. Jakarta 12940

Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266 .....

> PRATAMA INTERDANA FINANCE Wisma SMR Ground FI,

Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350 Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141 •••••

#### PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A II lend Sudirman Kay 59 Jakarta Selatan 12190 TIn: 51401260 Fax: 51401267

#### ••••• RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430 Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

#### ..... RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16, JI TB Simatupang No. 2 RT001/RW005, Jakarta 12560 TIp: 50503333

#### ••••• REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 Tlp: 57940662

> RESONA INDONESIA FINANCE Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 lakarta Selatan - 12930 Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961 .....

RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta. Tlp: 2300919 Fax: 2300919

••••• SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10 JI. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tlp: 57950571 •••••

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi Jakarta Selatan 12940 Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA

Gedung SME Finance Center JI.Abdul Muis No.28, Petojo Sel/Gambir Jakarta Pusat, 10160

••••• SATYADHIKA BAKTI FINANCE

> Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28 Surabava 60298 Tlp: 031-99004251

..... SEMBRANI FINANCE INDONESIA

> Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4, Kby. Lama Utara, Kby Lama, Jakarta Selatan 12240 TIp: 021-50688008

..... SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, Jl. Jend Sudirman Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270 Tlp: 22535050

••••• SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A, Jakarta Pusat Tlp: 63866017 Fax: 6306880

..... SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303 Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan

Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10. Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330 Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3 Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440 TIn: 56954670 Fax: 56954678

..... SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17 JL HR Rasuna Said Blok X-2 No.1 Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950 Tlp: 80864900 Fax: 80864950

..... SINARMAS MULTIFINANCE

JI.Lombok No 71 Menteng Gondangdia Jakarta pusat

..... SMART MULTI FINANCE

> Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD, Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331 Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

.....

SMFL LEASING INDONESIA Menara BTPN Lt.31,

Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tlp: 80628710 Fax: 80628719

#### •••••• SUMMIT OTO FINANCE

Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kay, 61-62, Jakarta Selatan 12190 TIn: 252 2788 522 6601 Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E. Jalan Jend. Sudirman No.86 Jakarta Pusat 10220 

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE 18 Office Park Lantai 23. JI. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520 Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224

## ••••• SUZUKI FINANCE KREDIT RESMI SUZUKI

SUZUKI FINANCE INDONESIA Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung Jakarta Timur 13920 Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 TIn: 788 59000 Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

••••• TEKNOLOGI INTERNASIONAL NUSANTARA

Jl. Ipda Tut Harsono No. 12, Kelurahan Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta, Prov. DIY 55165 Tlp: 021 53663777

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lantai 5 Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan Tlp: 29667879 .....

TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930 Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24 Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980 Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE (TRUE FINANCE)

> Trihamas Building JI. TB Simatupang Kav. 11, Tanjung Barat, Jakarta 12530 TIn: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH Trihamas Building Lt. Dasar

Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11 Tanjung Barat, Jakarta 12530 Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

..... USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

SOHO WESTPOINT Lt. 2,

Jl. Macan Kav. 4-5

Kedoya Utara, Kebon Jeruk,

Jakarta Barat 11510

TIn: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE

Asean Tower Jl. K.H. Samanhudi No. 10 Jakarta Pusat

No TIp: 021-3841388 No Fax: 021-3841015

..... WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower

JI. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya,

Tanjung Priok

Jakarta Utara 14350 Tlp: 21882400 Fax: 21882420

••••• WOORI FINANCE INDONESIA

Chase Plaza Lt. 16.

II lend Sudirman Kay 21

Jakarta Selatan 12920

TIn: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

# upcoming event

### Pertemuan Anggota dan Apresiasi APPI Tahun 2023

28 November 2023 The Raffles Hotel - Jakarta

International Seminar

"Multifinance Indonesia: Welcoming The Great Opportunities After Pandemic"

15 Desember 2023 Hilton Shinjuku Tokyo - Japan Untuk keterangan lebih lanjut hubungi: Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

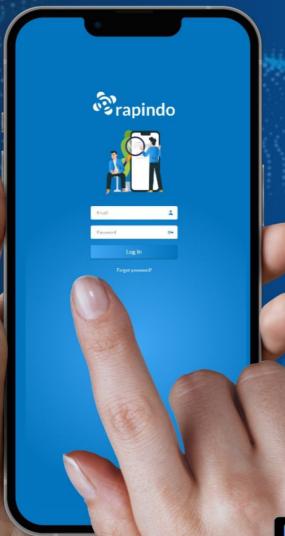
Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



# Quick & Easy



Rapindo Mobile Asset Registry







rapindo.co.id





in F PT. Rapi Utama Indonesia



# **DP Ringan**

**Mobil Baru** 

Khusus untuk Mobil Penumpang

BCA Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan